

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh manajemen modal kerja yang di proksikan dengan *working capital turnover*, laporan keberlanjutan dan profitabilitas yang di proksikan dengan Return on Asset. Subjek pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

3.2. Metode Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dalam suatu penelitian, diperlukan suatu metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian yaitu analisis deskriptif dan kausalitas dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2018), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Sedangkan desain penelitian analisis deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Desain penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kausalitas (sebab akibat), yaitu hubungan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018) pendekatan kuantitatif kausal merupakan pendekatan dalam penelitian yang mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat. Penelitian ini menguji hipotesis yang ditetapkan dan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.3. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel penelitian adalah variasi tertentu yang dimiliki oleh nilai ataupun sifat serta karakter dari suatu objek atau kegiatan dengan ketetapan oleh peneliti yang hasilnya akan dipelajari dan kemudian akan dijadikan sebagai sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2018). Terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent*), variabel terikat (*dependent*) serta variabel mediasi (*intervening*) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Independen

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel dependen atau menjadi sebab perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah manajemen modal kerja dengan indikator *working capital turnover* (X1) dan laporan keberlanjutan dengan indikator *environmental, social dan governance disclosure* (X2).

Manajemen modal kerja merupakan proses yang meliputi semua aspek pengelolaan aset dan kewajiban jangka pendek suatu perusahaan, dengan tujuan

untuk memastikan tersedianya dana yang cukup untuk mendukung kegiatan operasional dan pengeluaran perusahaan (Ilham, et al., 2022). Pengelolaan modal kerja sangat diperlukan oleh perusahaan sebagai bahan evaluasi mengenai seberapa efisien perusahaan mengelola aset dan utang lancarnya untuk menghasilkan pendapatan. Dalam penelitian ini, *working capital management* dihitung dengan *working capital turnover* karena rasio ini menggambarkan efektivitas modal kerja suatu perusahaan yaitu dengan mengetahui berapa banyak pendapatan yang dihasilkan untuk setiap besaran modal kerja yang dikeluarkan. Standar rasio industri *working capital turnover* dengan standar 6 kali perputaran dianggap sebagai ukuran yang cukup baik, atau memuaskan bagi suatu perusahaan (Lukviarman, 2009). Berikut merupakan rumus perhitungan *working capital turnover*:

$$\text{Working Capital Turnover (WCT)} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Sustainability report adalah laporan yang tidak hanya memuat informasi kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga informasi non keuangan seperti aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan yang memungkinkan perusahaan bertumbuh secara berkesinambungan (Tarigan, 2015). ESG disclosure menjadi indikator untuk melihat laporan keberlanjutan dalam penelitian ini. ESG disclosure merupakan pengungkapan kinerja perusahaan yang menekankan pada prinsip ESG dalam pelaksanaannya, yang dimana mengacu pada bagaimana perusahaan dan investor menggabungkan elemen lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam struktur bisnis mereka (Wangi & Aziz, 2023). Skor ini biasanya berkisar antara 0-100, dengan

skor kurang dari 50 dianggap relatif buruk dan lebih dari 70 dianggap baik (Hayes, 2023). Pengungkapan laporan keberlanjutan dihitung dengan melihat pada standar GRI 2016 dan dirumuskan dengan skor pengungkapan ESG sebagai berikut:

$$\text{ESG Disclosure} = \frac{\text{Nilai Pengungkapan ESG}}{\text{Total Pengungkapan Maksimal}}$$

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang timbul akibat munculnya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q menjadi variabel dependen (Y).

Nilai perusahaan mencerminkan nilai saat ini dari pendapatan yang diinginkan dimasa mendatang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan (Ardiansyah, 2019). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diprosikan dengan Tobin's Q karena dinilai dapat memberikan informasi yang efektif dengan menghitung semua elemen, termasuk hutang, modal saham perusahaan, dan seluruh aset perusahaan. Nilai Tobin's Q < 1 menunjukkan nilai buku asset perusahaan lebih besar dari nilai pasar perusahaan (*undervalued*), sedangkan nilai Tobin's Q > 1 menunjukkan nilai pasar perusahaan lebih tinggi dibandingkan nilai buku assetsnya (*overvalued*) (Prasetyorini, 2015). Tobin's Q dirumuskan sebaga berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Market Value of Equity} + \text{Total Book Value of Liability}}{\text{Total Asset}}$$

3.3.3 Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2018) variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi perubahan variabel dependen. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*.

Profitabilitas perusahaan merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi harapan para pemilik dan merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Ardiansyah, 2019). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah ROA karena rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola semua asetnya, termasuk kewajiban hutang dan modal, dengan tujuan menghasilkan laba bagi perusahaan. Standar industri rasio ROA yaitu sebesar 30%, dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula kinerja perusahaan terutama dalam pengembalian investasi yang didapatnya (Kasmir, 2018). Return on Asset dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala Data
Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Tobin's Q: - Nilai pasar dari <i>equity</i> perusahaan (2020-2022) - Total aset perusahaan (2020-2022) - Total nilai buku liabilitas perusahaan (2020-2022)	Rasio
Variabel Independen: Manajemen Modal Kerja	Working capital turnover (WCT): - Pendapatan perusahaan (2019-2021) - Total aset lancar perusahaan (2019-2021) - Total liabilitas lancar perusahaan (2019-2021)	Rasio
Variabel Independen: Laporan Keberlanjutan	Environment, Social, and Governance Disclosure: - Pengungkapan kinerja perusahaan pada aspek lingkungan (2019-2021) - Pengungkapan kinerja perusahaan pada aspek sosial (2019-2021) - Pengungkapan kinerja perusahaan pada aspek tata kelola (2019-2021)	Rasio
Variabel Intervening: Profitabilitas	Return on asset: - Laba bersih perusahaan (2019-2021) - Total aset perusahaan (2019-2021)	Rasio

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan suatu wilayah yang tergeneralisasi dimana terdapat karakteristik, sifat, dan karakter dari objek serta subjek di dalamnya yang telah disesuaikan dan ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis serta hasilnya akan ditarik menjadi satu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti memilih indeks LQ45 sebagai objek penelitian karena saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 merupakan saham yang aktif diperdagangkan di pasar modal serta harganya yang terus berfluktuasi

seiring dengan intensitas perdagangannya. Selain itu, LQ45 merupakan indeks yang digunakan untuk memperkirakan harga 45 saham perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar serta didukung fundamental perusahaan yang baik (www.idx.co.id).

Menurut Sugiyono (2018), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Pada penelitian ini, teknik yang dipakai untuk pengambilan sampel adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Sehingga, sampel yang digunakan adalah sebanyak 58 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020 hingga 2022 dengan jumlah observasi pada penelitian ini berjumlah 174 data pengamatan. Berikut daftar perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
6	ARTO	Bank Jago Tbk.
7	ASII	Astra International Tbk.
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
12	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.

13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
14	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
15	BRPT	Barito Pacific Tbk.
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
17	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
18	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
19	CTRA	Ciputra Development Tbk.
20	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
21	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
22	EXCL	XL Axiata Tbk.
23	GGRM	Gudang Garam Tbk.
24	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
25	HRUM	Harum Energy Tbk.
26	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
27	INCO	Vale Indonesia Tbk.
28	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
29	INDY	Indika Energy Tbk.
30	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
31	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
32	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
33	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
34	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
35	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
36	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
37	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
38	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
39	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
40	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
41	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
42	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
43	PTPP	PP (Persero) Tbk.
44	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
45	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
46	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
47	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
48	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
49	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
50	TINS	Timah Tbk.
51	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

52	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
53	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
54	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
55	UNTR	United Tractors Tbk.
56	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
57	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
58	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan fakta yang diperoleh melalui pengamatan/observasi langsung atau survei. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapun pengumpulan data dapat berasal dari sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono, 2018). Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui observasi, wawancara dan kuisioner. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti laporan keuangan perusahaan.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan beragam diantaranya melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur berupa buku, jurnal, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian sehingga diharapkan dapat menunjang pengolahan data. Metode ini dilakukan baik melalui

library research maupun *internet research*. Adapun, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber sekunder yang diperoleh melalui *annual report* perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022 yang tercantum pada *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.6. Teknik Analisis Data

3.4.7 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang terkumpul apa adanya tanpa bermaksud untuk mengeneralisasi atau membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: manajemen modal kerja (*working capital turnover*), laporan keberlanjutan (*ESG disclosure*), profitabilitas (*return on asset*), dan nilai perusahaan (Tobin's Q).

3.6.2 Partial Least Square (PLS)

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). Menurut Ghazali (2019), *Partial Least Square* (PLS) adalah salah satu metode alternatif estimasi model untuk mengelola *Structural Equation Modeling* (SEM). PLS ini dibuat untuk mengatasi keterbatasan metode SEM. Pada metode SEM mengharuskan data berukuran besar, tidak ada *missing value*, harus

berdistribusi normal dan tidak boleh memiliki multikolinieritas. Sedangkan PLS merupakan metode analisis yang powerful karena tidak didasarkan atas banyak asumsi, seperti sampel penelitian tidak harus besar dan data tidak harus terdistribusi normal. Analisis data menggunakan PLS dilakukan melalui dua model, yaitu pengujian *outer model* dan pengujian *inner model*.

3.6.2.1. Outer Model (Model Pengukuran)

Outer model atau model pengukuran menjelaskan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya (Ghozali, 2019). *Outer model* dengan indikator refleksif dievaluasi menggunakan Uji Validitas (*Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*) dari indikatornya dan Uji Reliabilitas (*Construct Reliability*) untuk blok indikator (Ghozali, 2019).

Uji validitas yang pertama adalah *convergent validity* atau validitas konvergen. Pengujian *convergent validity* dapat dilihat dari korelasi antara skor butir/indikator dengan skor konstraknya. Indikator individu dianggap valid, jika nilai korelasi lebih besar atau sama dengan 0,50 (Ghozali, 2019). Uji validitas yang kedua adalah *discriminant validity* atau validitas diskriminan. *Discriminant validity* dapat dilakukan dengan cara melihat *discriminant validity* pada model pengukuran dengan indikator refleksif yang dinilai berdasarkan skor *cross-loading* pengukuran kontrak (Ghozali, 2019).

Selanjutnya, uji reliabilitas dengan *construct reliability* atau reliabilitas kontrak yang diukur menggunakan *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*.

Konstrak ini dinyatakan *reliable*, apabila nilai *composite reliability* maupun *cronbach's alpha* di atas 0,70 (Ghozali, 2019).

3.6.2.2.Inner Model (Model Struktural)

Inner model atau model struktural dilakukan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara konstrak laten dan konstrak laten lainnya. *Inner model* dapat diuji dengan melihat nilai R-square dan Q-square untuk mengetahui seberapa besar variabel laten dependen dipengaruhi oleh variabel laten independen, serta uji signifikansi untuk menguji nilai signifikansi antar variabel (Ghozali, 2019).

3.6.3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu asumsi atau anggapan yang bisa saja benar atau bisa saja salah mengenai sesuatu hal dan dibuat untuk menjelaskan sesuatu hal, sehingga memerlukan pengecekan lebih lanjut. Hipotesis penelitian yang sudah teruji bisa dipakai dalam memutuskan atau menetapkan sesuatu dalam rangka penyusunan perencanaan atau kepentingan lainnya (Abdullah, 2015). Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan cara analisis jalur atas model yang telah dibuat. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat *path coefficient* dan tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya.

Pada penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Apabila tingkat signifikansi yang digunakan 5%, maka tingkat signifikansi atau tingkat

kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini, terdapat kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika $p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima.
- Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah rancangan hipotesis pada penelitian ini:

Hipotesis 1

H_{01} : Manajemen modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_{a1} : Manajemen modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hipotesis 2

H_{02} : Laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_{a2} : Laporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hipotesis 3

H_{03} : Manajemen modal kerja tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_{a3} : Manajemen modal kerja berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 4

H_{04} : Laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_{a4} : Laporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 5

H_{05} : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_{a5} : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 6

H₀₆ : Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh manajemen modal kerja terhadap nilai perusahaan.

H_{a6} : Profitabilitas dapat memediasi pengaruh manajemen modal kerja terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 7

H₀₇ : Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan.

H_{a7} : Profitabilitas dapat memediasi pengaruh laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan.